

Artikel Publikasi

**ANALISIS DIKSI DAN JENIS KALIMAT PADA RUBRIK
DALAM TABLOID *GENIE* EDISI 25 TAHUN XI
TANGGAL 19-25 FEBRUARI 2015**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disusun oleh:

**NITA NURVIDA
A 310110166**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JUNI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK : 412

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : NITA NURVIDA

NIM : A310 110 166

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : **ANALISIS DIKSI DAN JENIS KALIMAT PADA RUBRIK
DALAM TABLOID *GENIE* EDISI 25 TAHUN XI TANGGAL 19-25
FEBRUARI 2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 06 Juli 201 5

Pembimbing

Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

NIK:412

ABSTRAK

ANALISIS DIKSI DAN JENIS KALIMAT PADA RUBRIK DALAM TABLOID *GENIE* EDISI 25 TAHUN XI TANGGAL 19-25 FEBRUARI 2015

Nita Nurvida. A 310110166. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi dalam rubrik pada tabloid *Genie* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 dan mendeskripsikan jenis kalimat berdasarkan fungsinya dalam rubrik pada tabloid *Genie* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek penelitian ini adalah diksi dan jenis kalimat dalam rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015. Data dalam penelitian ini adalah diksi dan jenis kalimat dalam kolom rubrik. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode simak dan metode catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Diksi dalam rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 yaitu pemakaian kata tutur sebanyak 30 data, pemakaian indria 9 data, pemakaian istilah asing sebanyak 28 data, pemakaian makna sebanyak 17 data meliputi makna konotasi 6 data dan makna denotasi 12 data. 2) Jenis kalimat berdasarkan fungsinya dalam rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 yaitu yaitu kalimat berita sebanyak 25 data, kalimat tanya 3 data, dan kalimat perintah sebanyak 18 data.*

Kata kunci : *Diksi, Jenis Kalimat, Rubrik*

PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia, baik komunikasi antar individu yang satu dengan yang lain maupun antar kelompok yang satu dengan yang lain. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2006: 1). Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Ada yang dilakukan secara langsung seperti percakapan tatap muka dan yang dilakukan secara tidak langsung seperti komunikasi lewat mediun atau alat perantara seperti surat kabar, majalah, radio, film, dan televisi. Media majalah telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, terutama kaum wanita. Ketika menginginkan informasi, manusia dapat membaca majalah yang difavoritkan. Dengan membaca majalah maka akan banyak hal baru yang dapat diketahui manusia.

Tabloid merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. *Genie* merupakan salah satu tabloid yang cukup terkenal dan banyak digemari kalangan terutama wanita. Beberapa jenis rubrik yang terdapat pada majalah *GENIE* meliputi *From You, Top News, Community, Car and Celebs, Home and Celebs, Achievement, Food, Beauty and Health, Consultation, Fashion, True Story, Gallery, International, Music, Carity, Zodiac, dan Tips*. Rubrik yang terdapat di dalam tabloid *Genie* mampu menjadi *trend setter* bagi pembacanya.

Berbagai macam rubrik di dalam Majalah *Genie* terdapat berbagai pilihan kata atau diksi dan jenis kalimat. Penggunaan berbagai macam diksi dan jenis kalimat tersebut dimaksudkan untuk membuat tabloid agar lebih menarik untuk dibaca. Diksi atau pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Pemilihan kata dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang artinya hampir sama atau bermiripan. Dari semua kata dipilih satu kata yang paling tepat untuk mengungkapkan suatu pengertian. Pemakaian atau penggunaan kata dalam bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kejelian dalam memilih kata (Indradi, 2008: 83).

Selain diksi, ditemukan juga berbagai jenis kalimat di dalam tabloid *Genie*. Banyaknya jumlah halaman menyebabkan banyaknya berbagai jenis kalimat yang dapat dianalisis. Kalimat merupakan suatu bentuk yang linguistik yang tidak termasuk ke dalam suatu bentuk yang lebih besar karena merupakan suatu konstruksi gramatikal. Kalimat bisa juga diartikan gabungan dari dua buah kata atau lebih yang menghasilkan suatu pengertian dan pola intonasi akhir. Kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan atau asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lain.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis diksi dan jenis kalimat dalam rubrik dalam Tabloid *Genie*. Di mana objek yang digunakan adalah rubrik yang terdapat di dalam tabloid remaja yang sangat terkenal dan dikenal oleh hampir semua penikmat tabloid. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “ Analisis Diksi dan Jenis Kalimat pada Rubrik dalam Tabloid *Genie* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015”.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan diksi dalam rubrik pada tabloid *Genie* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015, 2) mendeskripsikan jenis kalimat berdasarkan fungsinya dalam rubrik pada tabloid *Genie* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moeloeng, 2004: 6). Objek penelitian ini adalah diksi dan jenis kalimat dalam rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015. Data dan sumber data dalam penelitian ini sangat mutlak keberadaannya. Data dalam penelitian ini adalah diksi dan jenis kalimat dalam kolom *rubrik*. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang berupa rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan metode simak dan metode catat. Hal ini dikarenakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode simak adalah usaha untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Sedangkan metode catat adalah teknik penyediaan data dengan cara mencatat kalimat dalam rubrik pada majalah *GENIE* dalam waktu data yang kemudian dipilah sesuai data yang diperlukan (Mahsun, 2005: 92).

Data yang terdapat pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 tersebut dengan cara menyimak dan membaca majalah, memilih dan memilah data yang diperlukan, n 19 data menurut tipe atau jenis klasifikasinya dilanjutkan dengan teknik catat yaitu mengumpulkan data yang ditandai dengan pencatatan.

Mahsun (2005: 90) mengemukakan bahwa metode simak adalah metode yang cara pemerolehan datanya dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Metode ini memiliki sifat teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Penyesuaian penggunaan bahasa secara tertulis dilakukan jika peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa lisan dengan orang yang sedang berbicara atau bercakap-cakap tetapi berupa bahasa tulis. Misalnya naskah-naskah kata, teknik narasi, bahasa pada mass media, dan lain-lain.

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis dengan metode distribusional dan metode padan. Metode distribusional yaitu metode dengan alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Alat penentu dalam rangka metode agih atau distribusional itu, selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek saran penelitian itu sendiri, seperti kata (kata ingkar, preposisi, adverbial), fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat), klausa, silabi kata, titi nada, dan yang lain.

Metode padan yaitu analisis bahasa yang penentunya diluar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa atau *langue* yang bersangkutan. Metode padan digunakan apabila bahasa yang diteliti memang sudah memiliki hubungan dengan hal-hal diluar bahasa yang bersangkutan, bagaimanapun sifat hubungan itu. Dalam hal ini peneliti perlu memahami diksi dan jenis kalimat dalam rubrik pada majalah Genie Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Pemakaian Diksi pada Rubrik dalam Majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015

Bentuk pemakaian diksi sudah merupakan jenis atau pedoman dalam pemilihan kata. Pemakaian diksi harus memperhatikan kesesuaian pilihan kata. Kesesuaian ini berhubungan dengan cara pengungkapan pikiran yang digunakan setiap kesempatan, yakni diharapkan dapat menyesuaikan dengan suasana yang sedang berlangsung. Jenis diksi pada rubrik dalam majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 dapat dikelompokkan sebagai berikut.

a. Pemakaian Kata Tutur

Pemakaian kata tutur dalam penelitian ini berupa kata tidak baku, seperti yang terlihat di bawah ini.

1) *Enggak nyangka*, seru mereka secara serentak (Top News: 4)

Berdasarkan kutipan data di atas, dapat dilihat bahwa bentuk pemakaian tutur kata tidak baku terdapat pada kata *enggak* dan *nyangka*. Kata tersebut harus diubah menjadi bentuk yang sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bentuk

baku dari kata *enggak* adalah tidak dan kata baku dari kata *nyangka* adalah menyangka.

b. Pemakaian indria

Kata indria merupakan suatu jenis pengkhususan dalam memilih kata-kata yang tepat adalah penggunaan istilah-istilah yang menyatakan pengalaman-pengalaman yang dicerap oleh pancaindria, yaitu cerapan indria penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.

1) Indria penglihatan

- a) Namun, ia tetap berusaha melempar senyuman dan menunjukkan *keramahannya*. (Top News, hal: 6)

Berdasarkan kutipan data di atas, dapat dilihat bahwa bentuk pemakaian tutur kata yang berkaitan dengan indria penglihatan ditunjukkan oleh kata *keramahannya*. Bentuk dasar kata *keramahannya* yaitu ramah yang berarti baik hati dan menarik budi bahasanya, manis tutur kata dan sikapnya, suka bergaul dan menyenangkan di pergaulan. Sifat dan sikap ramah dapat dilihat secara langsung oleh indra penglihatan.

2) Indria perasa

- a) Ketika saya *malas* dan tidak melakukannya, saya bisa merasakan perbedaan. (*Beauty and Health*, hal: 31)

Berdasarkan kutipan data di atas, dapat dilihat bahwa bentuk pemakaian tutur kata yang berkaitan dengan indria perasa ditunjukkan oleh kata *malas*. Kata *malas* mempunyai arti yaitu tidak mau bekerja atau mengerjakan sesuatu. Sikap malas dapat dirasakan oleh panca indra perasa atau dirasakan oleh hati.

c. Pemakaian Istilah Asing

Pemakaian istilah asing dalam penelitian ini berupa kata-kata atau istilah asing, seperti yang terlihat di bawah ini.

- 1) Kesehariannya bagus, *background*-nya baik. (Top News, hal: 4)

Berdasarkan kutipan data di atas, kata yang menunjukkan istilah asing yaitu terdapat pada kata *background*. Kata *background* jika

diterjemahkan dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu latar belakang.

Berdasarkan kutipan data di atas, kata yang menunjukkan istilah asing yaitu terdapat pada kata *fashion show*. *Fashion show* merupakan istilah asing yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *fashion show* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu peragaan busana atau pertunjukkan busana.

Pemakaian istilah asing merupakan kata-kata atau istilah asing yang sudah ada padananya dalam bahasa Indonesia, bukan asingnya. Memakai kata-kata atau istilah asing yang hanya bermaksud agar dapat tampil lebih keren dan memukau akan merugikan perkembangan bahasa Indonesia. Adapun analisisnya sebagai berikut.

Selain itu, kata-kata atau istilah asing itu sudah sering digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari. Kata-kata atau istilah asing yang digunakan merupakan kata-kata atau istilah asing dalam bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional. Para penulis ingin tampilan rubrik tabloid *Genie* terkesan lebih *gaul* atau tidak ketinggalan jaman. Hal ini dilakukan agar para pembaca tertarik dengan wacana tersebut. Sehingga dapat dipastikan para remaja akan selalu setia mengikuti setiap edisi yang akan terbit berikutnya.

d. Pemakaian Makna

Pemakaian makna dalam penelitian ini berupa makna konotasi (makna yang tidak sebenarnya) dan makna denotasi (makna yang sebenarnya), seperti yang terlihat di bawah ini.

1) Makna Konotasi

a) *Dibunuh bangetlah karakter* saya. (Top News, hal: 6)

Berdasarkan kutipan data di atas, dapat dilihat bahwa makna konotasi terdapat pada kalimat *dibunuh bangetlah karakter*. Kalimat *dibunuh bangetlah karakter* merupakan makna konotasi karena kalimat tersebut memiliki makna yang bukan sebenarnya dan merujuk pada hal yang lain. Kalimat *dibunuh bangetlah*

karakter mempunyai arti atau makna denotasi yaitu perusakan reputasi.

2) Makna Denotasi

- a) Ia mengharapkan dukungan dari seluruh masyarakat Indonesia agar misinya untuk memberikan yang terbaik kepada Indonesia dalam ajang Miss Word 2015 terpenuhi (Top News, hal: 4)
- b) Ada banyak hal menarik yang dialaminya selama masa karantina. (Top News, hal 5).

Makna adalah kata sebagai satuan dari perbendaharaan kata sebuah bahasa. Sedangkan makna konotasi adalah suatu jenis makna dimana stimulus dan respons mengandung nilai-nilai emosional. Makna konotasi dibedakan menjadi dua makna, yakni konotasi positif, dan konotasi negatif. Konotasi positif adalah makna yang mengandung nilai rasa tinggi, baik halus, sopan, menyenangkan, sakral, dan sebagainya. Sedangkan konotasi negatif adalah makna yang mengandung nilai rasa rendah, jelek, kasar, kotor, dan tidak sopan. Adapun analisisnya sebagai berikut: kata *Dibunuh bangetlah karakter, tarik suara, kegiatan-kegiatan yang digelar, meniti karir, titik terang, dan panasnya hati* dalam data ini mempunyai makna konotasi positif. Hal ini dikarenakan kata tersebut mengandung nilai rasa yang sopan.

Berdasarkan data jenis pemakaian diksi di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk umum pemakaian diksi pada rubrik tabloid *GENIE* edisi 25 Tahun XI Tanggal 19 – 25 Februari 2015 yaitu pemakaian kata tutur sebanyak 30 data, pemakaian indria 9 data, pemakaian istilah asing sebanyak 28 data, pemakaian makna sebanyak 17 data meliputi makna konotasi 6 data dan makna denotasi 12 data.

2. Jenis Kalimat berdasarkan fungsinya yang Terdapat pada rubrik dalam majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015

- a. Kalimat berita

Kalimat berita merupakan kalimat-kalimat yang isinya memberitahukan sesuatu atau mendorong orang memberikan tanggapan. Macam kalimat berita, kalimat berita kepastian, kalimat berita pengingkaran, kalimat berita kesangsian. Macam dari kalimat berita yang terdapat dalam rubrik pada tabloid *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 yaitu:

- 1) Maria tidak hanya cantik, tapi juga cerdas dan punya kepribadian yang menarik. (Top News, hal: 3)

Berdasarkan kutipan di atas, kalimat berita ditunjukkan oleh kalimat *Maria tidak hanya cantik, tapi juga cerdas dan punya kepribadian yang menarik*. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut berisi tentang pemberitahuan yaitu tentang Maria seorang gadis yang tidak hanya memiliki paras cantik tetapi juga cerdas dan berkepribadian baik.

b. Kalimat tanya

Kalimat tanya merupakan kalimat yang isinya menanyakan sesuatu ke seseorang sehingga diperoleh jawaban tentang suatu kalimat. yang terdapat dalam rubrik pada tabloid *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015. Adapun kalimat tanya yang terdapat dalam rubrik pada tabloid *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015, yaitu:

- 1) Lalu kacamata? (Top News, hal: 13)

Berdasarkan kutipan di atas, kalimat tanya ditunjukkan oleh kalimat *lalu kacamata?.* Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan tanda tanya ”?”. Kalimat tersebut bermaksud ingin menanyakan tentang apakah kacamata nya jadi di beli atau tidak.

c. Kalimat perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Kalimat perintah dibagi menjadi tiga, yaitu kalimat perintah biasa, kalimat perintah larangan, dan kalimat perintah ajakan. Kalimat perintah yang terdapat

dalam rubrik pada tabloid *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015, yaitu:

1) Kalimat perintah biasa

- a) Lebih baik buat janji untuk bertemu lagi minggu depan.
(Consultation, hal: 33)

Berdasarkan kutipan di atas, kalimat tanya ditunjukkan oleh kalimat *Lebih baik buat janji untuk bertemu lagi minggu depan*. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut tidak menggunakan kata "jangan" dan kata "tolong", atau "tidak mengandung unsur larangan atau ajakan". Kalimat tersebut bermaksud ingin menyuruh seseorang untuk memnbuat janji terlebih dahulu sebelum melakukan pertemuan.

2) Kalimat perintah larangan

- a) Jangan asal ngomong saja (Zodiac, hal: 46)

Berdasarkan kutipan di atas, kalimat perintah larangan ditunjukkan oleh kalimat *Jangan asal ngomong saja*. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan kata "jangan". Kalimat tersebut bermaksud ingin menyuruh seseorang untuk menjaga ucapannya agar tidak menyakiti .

3) Kalimat perintah ajakan

- a) Hemat dari sekarang! (Zodiac, hal: 46)

Berdasarkan kutipan di atas, kalimat perintah ajakan ditunjukkan oleh kalimat *hemat dari sekarang*. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut menggunakan penekanan pada kata "sekarang". Kalimat tersebut bermaksud ingin mengajak seseorang untuk tidak boros.

KESIMPULAN

1. Diksi dalam rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015.

Berdasarkan data jenis pemakaian diksi di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk umum pemakaian diksi pada rubrik tabloid *GENIE* edisi 25 Tahun XI Tanggal 19 – 25 Februari 2015 yaitu pemakaian kata tutur sebanyak 30 data, pemakaian indria 9 data, pemakaian istilah asing sebanyak 28 data, pemakaian makna sebanyak 17 data meliputi makna konotasi 6 data dan makna denotasi 12 data.

2. Jenis kalimat berdasarkan fungsinya dalam rubrik pada majalah *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015

Berdasarkan data jenis pemakaian diksi di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk umum pemakaian diksi pada rubrik tabloid *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 yaitu kalimat berita sebanyak 25 data, kalimat tanya 3 data, dan kalimat perintah sebanyak 18 data.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Analisis variasi diksi dan jenis kalimat dalam rubrik rubrik tabloid *GENIE* Edisi 25 Tahun XI Tanggal 19-25 Februari 2015 yang penulis lakukan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenisnya.
2. Hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif contoh bahan bagi pembaca dalam memahami variasi diksi dan jenis kalimat dalam rubrik pada majalah *GENIE* .

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indradi, Agustinus. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Malang: Dioma
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tehniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy L. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.